

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat penelitian pembelajaran ini adalah di SDN Ciwandan Kota Cilegon yang beralamat Link. Umbul Jabbar, Kecamatan Ciwandan Kota cilegon Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian pembelajaran ini yaitu kelas V dengan jumlah siswa kelas VA 27 sebagai kelas kontrol siswa, sedangkan kelas VB dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	Jadwal	Pelaksanaan		Keterangan
		Eksperimen	Kontrol	
1.	Sabtu, 24 Maret 2018	Pretes	Pretes	Kelas V SDN Ciwandan
2.	Sabtu, 06 April 2018	(Treatment I)	Pembelajaran Konvensional	Kelas V SDN Ciwandan
3.	Senin, 08 April 2018	(Treatment II)	Pembelajaran Konvensional	Kelas V SDN Ciwandan
4.	Kamis, 11 April 2018	(Treatment III)	Pembelajaran Konvensional	Kelas V SDN Ciwandan
5.	Sabtu, 13 April 2018	Posttest	Posttest	Kelas V SDN Ciwandan

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen adalah penelitian eksperimen dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dengan demikian penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.¹

Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian yang cukup khas. Kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab-akibat.²

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian laboratorium, walaupun bisa dilakukan di luar laboratorium, tetapi pelaksanaannya menerapkan laboratorium, terutama dalam pengontrolan terhadap hal-hal yang mempengaruhi jalannya eksperimen.³

Penelitian eksperimen mempunyai beberapa karakteristik yaitu. Pertama, adanya treatment/perlakuan, yaitu dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adanya kontrol/ pengendalian yang ketat dari ubahan atau faktor-faktor yang diteliti, baik melalui prosedur perlakuan, pengontrolan, maupun manipulasi ubahan-ubahannya. Kedua, variabel terikat harus dapat diukur dan dijelaskan melalui perlakuan dan eksperimen, sedang variansi yang

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 107.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2012), 194

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 57

disebabkan oleh faktor lain atau error dapat ditekan sekecil mungkin. Ketiga, Mempersyaratkan perimbangan antara validitas internal dan validitas eksternal sehingga temuan yang dihasilkan benar-benar diyakini mempunyai hubungan kasual dan mempunyai kemungkinan generalisasi ke konteks yang lain.⁴

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu desain *Nonequivalent Control Group Desain*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest Control Group Desain*, hanya dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini melibatkan dua kelompok subjek, satu diberi perlakuan eksperimental (kelompok eksperimen) dan yang lain tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol).⁵ Jadi kesimpulannya adalah kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Poster Comment*, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode *Poster Comment*.

Alasan dalam memilih menggunakan penelitian desain ini di maksudkan untuk pengontrolan secara statistik serta untuk melihat adanya pengaruh perlakuan terhadap capaian skor, antara pembelajaran menggunakan metode poster comment dan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun keuntungan desain ini adalah bahwa kelas-kelas yang digunakan sebagai mana adanya, pengaruh yang mungkin dari penyelenggaraan reaktif dapat dikurangi.⁶

⁴ Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa untuk penelitian Tesis & Disertasi*, (Jakarta: Diadit Media, 2011), 166-167.

⁵ Jakni, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Malang pres, 2008), 211.

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 102.

Desain penelitian yang digunakan dalam metode quasi eksperimen ini adalah:

Nonequivalent Control Group Design

$$\frac{O_1 \times O_2}{O_3 \quad O_4}$$

Keterangan:

O1 : Pre –test Kelompok eksperimen

O2 : Post –test Kelompok eksperimen

O3 : Pre –test kelompok kontrol

O4 : Post –test kelompok kontrol

X : Treatment (menggunakan metode *Poster Comment*)

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V semester genap SDN Ciwandan tahun ajaran 2017/2018.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),117.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁸

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemikiran mengenai sampling ini hampir tidak bisa dihindari oleh peneliti mengingat beberapa keterbatasan, seperti waktu, tenaga, dan biaya. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA dan VB SDN Ciwandan.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati, variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

Variabel bebas (x) adalah unsur yang mengikat munculnya unsur lain, jadi variabel bebas merupakan gejala yang sengaja mengikat terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan metode *poster comment*.

Variabel terikat (y) adalah unsur yang di ikat oleh adanya variabel lain, jadi variabel terikat merupakan gejala sebagai akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan berbahasa siswa.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

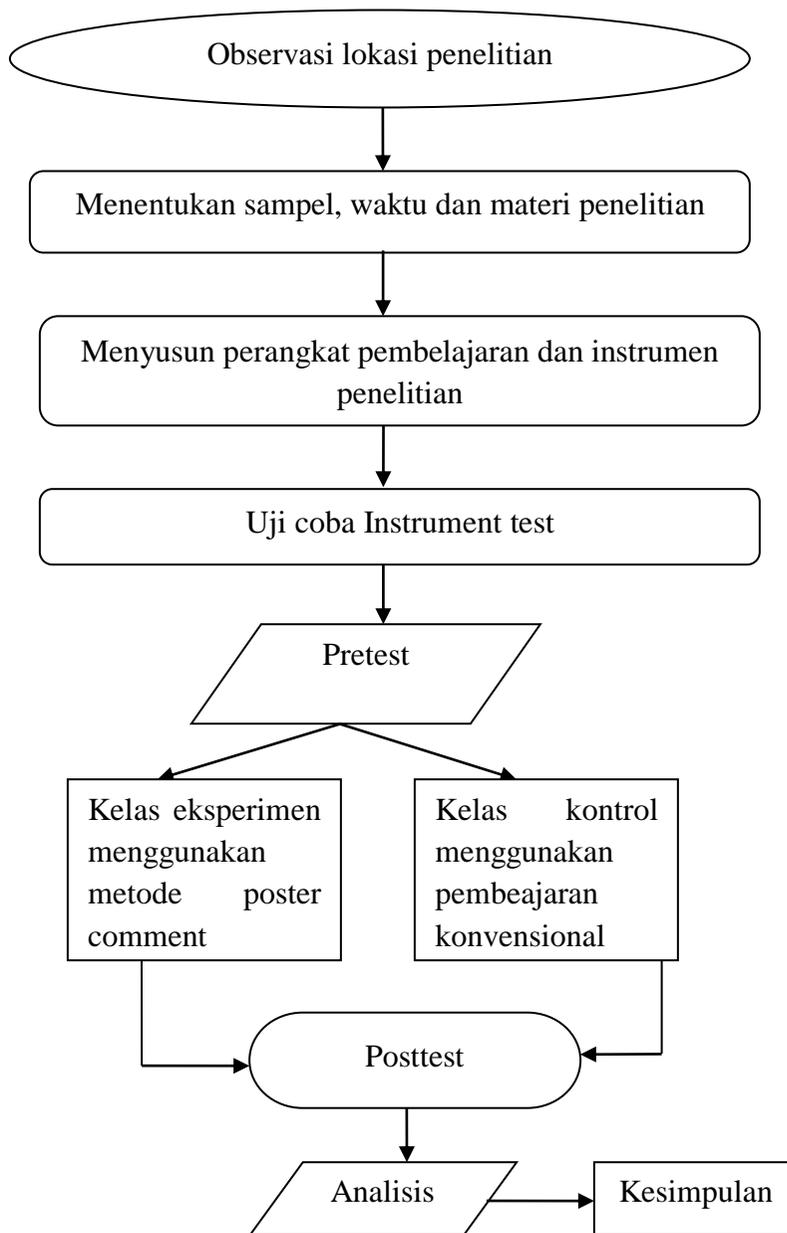
1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki langkah-langkah yang ditempuh agar proses penelitian ini dapat berjalan secara sistematis. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

⁸Sugianto, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2.

- 1) Tahap persiapan yang meliputi kegiatan :
 - a. Menentukan lokasi penelitian
 - b. Mengurus surat izin penelitian
 - c. Melakukan observasi lapangan sebelum melakukan penelitian
 - d. Menentukan kelas sampel penelitian, waktu pelaksanaan dan materi yang akan diajarkan saat penelitian.
 - e. Menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.
 - f. Mengajukan instrumen tes kepada dosen.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pretest bagi subjek penelitian.
 - b. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - c. Memberikan perlakuan menggunakan metode *Poster Comment*
 - d. Memberikan posttest di akhir pembelajaran.
- 3) Tahap Akhir
 - a. Menghitung skor rata-rata pretest dan psottest yang diperoleh siswa.

Secara keseluruhan alur peneitian dapat dilihat pada



Gambar 3.2 Alur Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai waktu, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *waktu*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹

Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik test.

a. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tes lisan.

Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan.¹¹

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 308-309.

¹⁰Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), 118.

¹¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 148.

Tabel 3.3

Format Penilaian Kemampuan Berbahasa Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian					Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	
1.	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbicara Siswa berbicara tidak sesuai dengan isi poster ➤ Berbicara lancar Siswa berbicara sesuai dengan isi poster 						
2.	Pelafalan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Intonasi Siswa dapat berbicara dengan intonasi yang baik ➤ Bahasa Siswa berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik 						
3.	Ketepatan Isi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketepatan isi pada poster Siswa menyampaikan isi dari poster dengan tepat ➤ Sistematika Siswa mampu bercerita secara sistematis 						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Jumlah Maksimal}}$$

Keterangan

5 = Sangat Lengkap

4 = Lengkap

3 = Cukup Lengkap

2 = Kurang Lengkap

1 = Tidak Lengkap

G. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis adalah data yang diperoleh dari: data tes yang meliputi data tes awal (pretest) dan data tes akhir (posttest).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan program SPSS 16, dan dalam uji normalitas ini penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov sminornov*. Dan untuk dasar pengambilan keputusannya dengan memperhatikan angka signifikansi (sig), berikut kriteria uji normalitas :

- a. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (sig), $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi, dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16 yaitu *one-way anova* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi tersebut sama (hommogen)
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi tersebut tidak sama (tidak homogen).

H. Hipotesis Statistika

Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-tes. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode *Poster Comment* terhadap materi Pentingnya makanan sehat bagi tubuh pada siswa kelas V bila dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional (tidak menggunakan metode *Poster Comment*).

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan program SPSS 16 yaitu dengan menggunakan teknik pengujian analisis Independen Sampel T-test, untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata pada nilai signifikansinya, berikut kriteria dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis.

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kemampuan berbahasa siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, H_0 ditolak
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *posttest* kemampuan berbahasa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol H_0 diterima.